BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Asuhan Kehamilan

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL NORMAL NY A UMUR 25 TAHUN G1P1A0Ah1 PRIMIGRAVIDA USIA KEHAMILAN MINGGU DI PMB SUKANI EDI BANTUL

Hari, tanggal : Sabtu, 12 Januari 2019

Tempat : Puskesmas piyungan

Identitas pasien

Nama ibu	: Ny. A	Nama suami	: Tn. R
Umur	: 25 tahun	Umur	: 23 tahun
Kebangsaan	: Indonesia	Kebangsaan	: Indonesia
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikam	: SMA	Pendidikam	: SMA
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Swasta
Alamat	: Mutihan	Alamat	: Mutihan

Tanggal jam	Uraian	Paraf
12 Januari 2019, 10.00 WIB	S: Ibu mengatakan tidak ada keluhan, ibu datang ke puskesmas ingin memeriksakan kehamilannya dan ingin USG	Bidan
	1. Pemeriksaan fisik a. Keadaan umum baik, kesadaran compos mentis b. Tanda-tanda vital TD : 110/80 mMhg N : 82x/menit RR : 20 x/menit S : 36,6 ^{0}C	Bidan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

c. TB : 155 cm
BB sebelum hamil :52 kg, BB saat ini : 57 kg
LILA : 24,5 cm
d. Muka : tidak oedem dan tidak pucat
e. Mata : konjungtiva merah muda, sklera putih
f. Mulut : bibir lembab, tidak pucat
g. Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tyroid
h. Payudara : bentuk normal, puting menonjol, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri
i. Perut : tidak ada bekas luka operasi, terdapat linea nigra, tidak ada strie gravidarum hasil pemeriksaan leopold :
   1) Leopold I : teraba bulat, lunak, tidak melenting (bokong), TFU 24 cm
   2) Leopold II : bagian kanan teba panjang, keras seperti papan (punggung), bagian kiri teraba tonjolan-tonjolan kecil (ekstremitas)
   3) Leopold III : teraba bulat, keras, melenting (kepala)
   4) Leopold IV : konvergen/belum masuk PAP, DJJ : 149 x/menit
j. Genetalia : tidak ada oedem, tidak ada hematoma, tidak ada varises, tidak ada IMS
k. Ekstremitas : simetris, tidak ada oedem, tidak ada varises

2. Hasil pemeriksaan penunjang
HB : 11, 2 gr%

A : Ny. A umur 25 tahun G1P0A0Ah0 usia kehamilan 25 minggu dengan normal — Bidan

P : — Bidan

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan yaitu keadaan umum baik, TD 110/80 mmHg, N 82 x/menit R 20 x/menit, S 36,6 C, presentasi kepala, punggung pada bagian kanan, DJJ 149 x/menit- ibu mengerti hasil pemeriksaan
2. Menganjurkan ibu untuk makan-makanan yang bergizi dan mengandung banyak protein seperti ikan, telur, daging, hati dan lain-lain- ibu bersedia makan-makanan yang bergizi dan mengandung banyak protein
3. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup yaitu 7-8 jam/hari- ibu mengerti
4. Memberikan pada ibu program perencanaan persalinan dan komplikasi (P4K) meliputi tempat dan penolong persalinan, uang, donor darah, pendamping persalinan serta pengambil keputusan- ibu mengatakan ingin bersalin di PMB atau tempat bidan dan pendamping serta

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

pengambil keputusan yaitu suami
5. Memberikan terapi obat kalk 1x1 diminum pada pagi hari dan Fe 1x1 diminum pada malam hari- ibu mengerti dan bersedia meminum obat
6. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 3 minggu lagi atau apabila ada keluhan – ibu bersedia melakukan kunjungan ulang
7. Melakukan dokumentasi

SOAP DATA PERKEMBANGAN I :

Tanggal/waktu pengkajian : 24 Januari 2019, pukul 16.00 WIB

Tempat kunjungan : PMB Sukani Edi

Kunjungan : ke 2

DATA SUBJEKTIF (24 Januari 2019 pukul : 16.00 WIB)

1. Alasan kunjungan

   Ini merupakan *home care* pertama yang bertujan untuk menggali informasi terkait keseharian dan kondisi kehamilan.
2. Keluhan utama

   Ny. A mengatakan terkadang merasakan mual.
3. Riwayat menstruasi

   Ibu mengatakan menarche umur 13 tahun. Siklus 28 hari. Teratur. Lama 7 hari. Banyaknya 3-4 kali ganti pembalut. HPHT : 20-07-2019 HPL : 27-04-2019.
4. Siklus perkawinan
5. Riwayat keluarga berencana :

   Ibu mengatakan belum pernah menggunakan KB
6. Riwayat kesehatan

Tabel 4.1

Riwayat Kesehatan Ibu

Riwayat kesehatan	Ibu	Suami	Orangtua	Keluarga
Hipertensi	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Asma	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Diabetes Mellitus	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
IMS	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
TBC	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
HIV	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Lain-Lain	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak

7. Riwayat paritas

   Ibu mengatakan hamil yang pertama

8. Riwayat *antenatal care*

Tabel 4.2
Riwayat *Antenatal Care*

Frekuensi	Keluhan	Penanganan
Trimester I 3 kali	Mual muntah	1. Menganjurkan ibu makan sedikit tapi sering. 2. Pemberian tablet asam folat 1x1 dan B6 1x1
Trimester II 7 kali	Tidak ada keluhan	Pemberian tablet Fe 1x1 dan kalk 1x1
Trimester III 5 kali	Cemas	1. Menganjurkan ibu untuk senam hamil 2. Pemberian tablet Fe 1x1 dan kalk 1x1 3. Memberikan terapi komplementer aromaterapi lavender

9. Kebiasaan sehari-hari
   a. Nutrisi
      1) Makan : 3 kali sehari dengan porsi sedang, jenis nasi, lauk, sayur, buah.
      2) Minuman : air putih dan susu, frekunsi minum 8 kali sehari
   b. Eiminasi
      1) Frekunsi BAK : 8-9 kali
      2) Frekunsi BAB : 1 kali/hari
   c. Pola tidur

      Tidur siang selama 1-2 jam, tidur malam 7-8 jam
   d. Aktivitas sehari-hari

      Membersihkan rumah
   e. Seksual

      Tidak ada keluhan
   f. Personal hygience

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Ibu mengatakan kebiasaan mandi 2 kali/hari. Kebiasaan membersihkan aat kelamin setiap habis mandi, BAK, BAB. Kebiasaan mengganti pakaian dalam setiap sehabis mandi dan jenis pakaian dalam yang digunakan katun.

DATA OBJEKTIF

1. k/u : baik
2. kesadaran : compos mentis
3. TTV : TD : 110/80 mMhg

   N : 82x/menit

   RR : 20 x/menit

   S : 36,6 ^{0}C

BB sebelum hamil : 52 kg

BB saat ini : 61 kg

4. Hasil pemeriksaan fisik :
   a. Muka : tidak oedem dan tidak pucat
   b. Mata : konjungtiva merah muda, sklera putih
   c. Mulut : bibir lembab, tidak pucat
   d. Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tyroid
   e. Payudara : bentuk normal, puting menonjol, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri
   f. Genetalia : tidak ada oedem, tidak ada hematoma, tidak ada varises, tidak ada IMS
   g. Ekstremitas : simetris, tidak ada oedem, tidak ada varises

DATA ANALISA

Ny. A umur 25 tahun P1A0Ah1 usia kehamian 26 minggu 5 hari dengan normal

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

	keadaan normal- ibu mengerti hasil pemeriksaan 2. Menganjurkan ibu untuk makan-makanan yang bergizi dan mengandung banyak protein seperti ikan, telur, daging, hati dan lain-lain- ibu bersedia makan-makanan yang bergizi dan mengandung banyak protein 3. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup yaitu 7-8 jam/hari- ibu mengerti 4. Memberikan terapi obat kalk 1x1 diminum pada pagi hari dan Fe 1x1 diminum pada malam hari- ibu mengerti dan bersedia meminum obat 5. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 3 minggu lagi atau apabila ada keluhan – ibu bersedia melakukan kunjungan ulang 6. Melakukan dokumentasi	

SOAP DATA PERKEMBANGAN II :

Tanggal/waktu pengkajian : 29 Januari 2019, pukul 16.20 WIB

Tempat kunjungan : Rumah Ny. A Mutihan Rt 03

Kunjungan : ke 3

Tanggal, jam	Uraian	Paraf
29 Januari 2019, 16.20 WIB	S :ibu mengatakan tidak ada keluhan	Pitriyani
29 Januari 2019, 16.21 WIB	O : k/u : baik kesadaran : compos mentis TTV : TD : 110/80 mMhg N : 82x/menit RR : 20 x/menit S : 36,6 ^{0}C BB sebelum hamil : 52 kg BB saat ini : 61 kg Hasil pemeriksaan fisik : 1. Muka : tidak oedem dan tidak pucat 2. Mata : konjungtiva merah muda, sklera putih 3. Mulut : bibir lembab, tidak pucat 4. Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tyroid 5. Payudara : bentuk normal, puting menonjol, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri 6. Genetalia : tidak ada oedem, tidak ada hematoma, tidak ada varises, tidak ada IMS	Pitriyani

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	7. Ekstremitas : simetris, tidak ada oedem, tidak ada varises	
29 Januari 2019, 16.26 WIB	A : Ny. A umur 25 tahun G1P1A0Ah0 usia kehamilan 27 minggu 3 hari dengan normal	Pitriyani
29 Januari 2019, 16.27 WIB	P : 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan TD 110/80 mmHg, N 82 x/menit, R 20 x/menit, S 36,6 C- ibu mengerti hasil pemeriksaan 2. Menganjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dengan makan-makanan yang bergizi seperti sayur-sayuran hijau, buah-buahan, makanan yang mengandung karbohidrat seperti nasi, lauk-pauk dan menganjurkan ibu untuk makan-kamanan yang dmengandung zat besi untuk meningkatkan HB seperti mengonsumsi ikan, daging, telur, hati dan ayam- ibu mengerti dan bersedia mengonsumsi makanan yang bergizi 3. Menganjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan istirahat yaituu 8 jam /hari- ibu mengerti 4. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan apabila ada keluhan atau obat habis- ibu bersedia melakukan kunjungan 5. Memberitahu ibu ketidaknyamanan TM II- ibu mengerti. 6. Mengingatkan ibu jadwal pemeriksaan ANC, serta menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan –ibu mengerti dan bersedia melakukan kunjungan untuk ANC 7. Melakukan dokumentasi	Pitriyani

SOAP DATA PERKEMBANGAN III :

Tanggal/waktu pengkajian : 18 Maret 2019, pukul 16.20 WIB

Tempat kunjungan : Rumah Ny. A Mutihan Rt 03

Kunjungan : ke 4

Tanggal, jam	Uraian	Paraf
18 Maret 2019, 16.20 WIB	S :ibu mengatakan tidak ada keluhan	Pitriyani
18 Maret 2019, 16.21 WIB	O : k/u : baik kesadaran : compos mentis TTV : TD : 110/80 mMhg N : 82x/menit RR : 20 x/menit	Pitriyani

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	S : 36,6 ^{0}C BB sebelum hamil : 52 kg BB saat ini : 64 kg	
18 Maret 2019, 16.26 WIB	A : Ny. A umur 25 tahun G1P1A0Ah0 usia kehamilan 34 minggu 2 hari dengan normal	Pitriyani
18 Maret 2019, 16.27 WIB	P : 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan TD 110/80 mmHg, N 82 x/menit, R 20 x/menit, S 36,6 C- ibu mengerti hasil pemeriksaan 2. Menganjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dengan makan-makanan yang bergizi seperti sayur-sayuran hijau, buah-buahan, makanan yang mengandung karbohidrat seperti nasi, lauk-pauk dan menganjurkan ibu untuk makan-kamanan yang dmengandung zat besi untuk meningkatkan HB seperti mengonsumsi ikan, daging, telur, hati dan ayam- ibu mengerti dan bersedia mengonsumsi makanan yang bergizi 3. Menganjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan istirahat yaituu 8 jam /hari- ibu mengerti 4. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan apabila ada keluhan atau obat habis- ibu bersedia melakukan kunjungan 5. Mengingatkan ibu jadwal pemeriksaan ANC, serta menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan –ibu mengerti dan bersedia melakukan kunjungan untuk ANC 6. Melakukan dokumentasi	Pitriyani

SOAP DATA PERKEMBANGAN III :

Tanggal/waktu pengkajian : 12 April 2019, pukul 14.00 WIB

Tempat kunjungan : Rumah Ny. A Mutihan Rt 03

Kunjungan : ke 4

Tanggal, jam	Uraian	Paraf
12 April 2019 pukul 14.00 WIB	S : Ibu mengatakan kadang terasa cemas karena sudah mulai mendekati hari perkiraan persalinan O : k/u : baik kesadaran : compos mentis TTV : TD : 110/80 mMhg N : 82x/menit RR : 20 x/menit S : 36,6 ^{0}C	Pitriyani

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

BB sebelum hamil :
BB saat ini :

A : Ny. A umur 25 tahun G1P1A0Ah0 usia kehamilan minggu dengan normal — Pitriyani

P : — Pitriyani

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan normal- ibu mengerti
2. Memotivasi dan memberikan dukungan kepada ibu bahwa persalinannya lancar, ibu serta bayi sehat- ibu termotivasi
3. Memberikan terapi aromaterapi lavender untuk mengurangi rasa cemas menjelang persalinan dengan cara diberikan selama 2 minggu sebelum persalinan, aroaterapi dihidupkan di ruangan yang tenang, dan ibu mengucapkan kata-kata positif seperti bahwa persalinannya akan lancar – ibu mengerti cara menggunakannya
4. Menjelaskan kepada ibu ketidaknyamanan TM III yaitu sering buang air kecil, susah tidur, rasa panas, nyeri pada bagian punggung- ibu mengerti ketidaknyamanan TM III
5. Memberitahu ibu barang persiapan persalinan yaitu baju ibu (baju yang kancingnya didepan/ baju untuk ibu menyusui, jarik, daleman, dan pakaian bawah), baju bayi (bedong, popok, sarung tangan dan kaki, topi), pembalut nifas,dimasukan dalam tas – ibu mengerti kebutuhan persiapan persalinan
6. Memberitahu ibu tanda-tanda persalinan yaitu keluar lendir darah, kontraksi/ kenceng-kenceng yang teratur, keluarnya air ketuban- ibu mengerti tanda-tanda persalinan
7. Mengingatkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang pemeriksaan ANC- ibu mengerti dan bersedia melakukan kunjungan ulang
8. Melakukan dokumentasi

UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

2. Asuhan persalinan

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU BERSALIN NY A UMUR 26 TAHUN G1P0A0AH0 USIA KEHAMILAN 39 MINGGU DI PMB SUKANI EDI

Tanggal/waktu pengkajian : 20 April 2019, 17.45 WIB

Tempat : PMB Sukani Edi

Asuhan : Persalinan

Identitas Pasien

Nama ibu	: Ny. A	Nama suami	: Tn. R
Umur	: 25 tahun	Umur	: 23 tahun
Kebangsaan	: Indonesia	Kebangsaan	: Indonesia
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikam	: SMA	Pendidikam	: SMA
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Swasta
Alamat	: Mutihan	Alamat	: Mutihan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Ny. A datang ke PMB Sukani Edy tanggal 20 April 2019 dengan keluhan dengan keluhan kenceng-kenceng sejak semalam. HPHT 20-07-2019, HPL 27-04-2019, menarche 13 tahun, siklus 28 hari, lama 7 hari teratur, tidak ada alergi obat dan tidak ada alergi makanan. Tidak ada riwayat penyakit seperti hipertensi, diabetes mellitus, jantung dan lain-lain. Ini meruapakan pernikahan pertama. Ny. A belum pernah menggunakan kontrasepsi.

Tanggal, jam	Pengkajian	Paraf
19 April 2019, pukul 18.00 WIB	**S** : ibu mengatakan sudah merasakan mules sejak semalam.	Bidan dan Pitriyani

O : Keadaan umum : baik Kesadaran : compos mentis TTV : TD : 110/80 mMhg N : 82 x/menit RR : 20 x/ menit S : 36,8 ^{0}C Hasil pemeriksaan fisik : 1. Muka : tidak oedem dan sedikit pucat 2. Mata : konjungtiva merah muda, sclera putih 3. Mulut : bibir lembab, sedikit pucat 4. Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tiroid 5. Payudara : bentuk normal, putting menonjol, tidak ada benjolan padaa paudara, tidak ada nyeri tekan, ASI sudah keluar 6. Abdomen : terdapat pembesaran uterus, terdapat linea nigra, terdapat strie gravidarum, tidak ada bekas luka operasi, hasil pemeriksaan fisik : a. Leopold I : teraba bulat, lunak, tidak melenting (bokong), TFU : 28 cm b. Leopold II : bagian kanan teraba panjang, keras seperti papan (punggung), bagian kiri teraba tonjoan-tonjolan kecil (ekstremitas) c. Leopold III : teraba bulat, keras, melenting (kepala) d. Leopold IV : kepala sudah masuk panggul/ divergen, penurunan kepala 4/5 bagian DJJ : 142x/menit, kontraksi 3x dalam 10 menit selama 35 detik 7. Genetalia : tidak ada oedem, tidak ada varises, tidak ada IMS hasi pemeriksaan dalam (VT) : $^{V}/_{U}$ tenang, dinding vagina licin, portio tipis, pembukaan 3 cm, tidak ada penembungan tali pusat, selaput ketuban utuh, penurunan kepala di Hodge 1, STLD + 8. Ekstremitas : simetris, tidak ada oedem dan varises	Bidan dan Pitriyani
A : Ny.A umur 26 tahun G1P0A0Ah0 usia kehamilan 39 minggu dengan inpartu kala I fase laten	Bidan dan Pitriyani
P : 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ASI sudah keluar, preskep, puka, TFU 28 cm, DJJ 142x/menit kontraksi 3x dalam 10 menit selama 35 detik, pembukaan 3-4 cm, terdapat pengeluaran lendir darah, - ibu mengerti hasil pemeriksaan	Bidan dan Pitriyani

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Menganjurkan ibu untuk ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dengan cara makan dan minum saat tidak ada komtraksi – ibu mengerti dan besrsedia makan dan minum saat tidak ada kontraksi
3. Menganjurkan ibu untuk mobilisasi/bergerak seperti jalan-jaan disekitar PMB atau berdiri beberapa saat untuk mempercepat penurunan dan pembukaan – ibu mengerti dan bersedia melakukannya
4. Menganjurkan ibu untuk berbaring miring kiri untuk memenuhi kebutuhan oksigen janin dan mempercepat pembukaan- ibu mengerti
5. Menganjurkan suami dan keluarga memberikan dukungan dan memenemani ibu agar ibu tetap semangat dan senang dalam menjalani proses persalinan- ibu mengerti
6. Menganjurkan suami atau keluarga untuk memanggil bidan jaga apabila ada keluhan- suami dan keuarga mengerti
7. Menganjurkan ibu untuk menarik nafas panjang ketika ada kontraksi. Manfaatnya yaitu mengurangi nyeri saat kontraksi- ibu mengerti dan bersedia
8. Melakukan pemijatan teknik kneading di daerah lumbal untuk mengurangi rasa nyeri pada bagian beakang punggung dan mengurangi rasa nyeri saat kontraksi- ibu merasa lebih nyaman ketika di pijat saat kontraksi
9. Melakukan terapi murottal saat pembukaan 4cm- terapi murottal surat ar-rahman sudah diberikan ibu merasa nyaman dan semangat dalam menjalani persalinan
10. Melakukan pemantauan setiap 30 menit meliputi : pemantauan kontraksi, denyut jantung janin, nadi. Dan pemantauan tekanan darah dan pemeriksaan dalam setiap 4 jam sekali, - pemantauan dilakukan setiap 30 menit dan terlampir di lembar observasi.
11. Menyiapkan peralatan dan obat-obatan untuk persalinan yaitu partus set, resusitasi set, heating set, oksitosin, lidocaine, perlegkapan ibu dan bayi-semuanya sudah siap
12. Melakukan dokumentasi

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

SOAP DATA PERKEMBANGAN I :

Tanggal/waktu pengkajian : 20 April 2019, pukul 04.00 WIB

Tempat kunjungan : PMB Sukani Edy

Tanggal, jam	Pengkajian	Paraf
20 April 2019, pukul 04.00 WIB	**S :** ibu mengatakan kenceng semakin sering dan semakin kuat, ibu ingin mengedan dan terasa seperti ingin BAB	Bidan dan Pitriyani
	O : Keadaan umum : baik Kesadaran : compos mentis TTV : TD : 110/80 mmHg N : 84x x/menit RR : 20 x/menit S : 36,7 C Hasil pemeriksaan : $^{v}/_{u}$ tenang, dinding vagina licin, porsio tidak teraba, penipisan 100 %, pembukaan 10 cm, tidak ada penumbungan tali pusat, selaput ketuban (-) warna jernih, penurunan kepala di hodge 3, presentasi kepala, POD kepala pada jam 12, STLD (+)	Bidan dan Pitriyani
	A : Ny.A umur 26 tahun G1P0A0Ah0 usia kehamilan 39 minggu dengan inpartu kala II normal	Bidan dan Pitriyani
	P: 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa pembukaan sudah lengkap dan ibu di perbolehkan untuk meneran- ibu mengerti 2. Mengecek dan mempersiapkan kembali alat-alat persalinan yaitu partus set, heating set, resusitasi set, oksitosin, perlengkapan ibu dan janin, -semuanya sudah siap 3. Memposisikan ibu dorsal recumbent, kemudian mengajarkan ibu cara meneran yang benar dan efektif yaitu saat ada kontraksi ibu mengambil nafas panjang lalu tahan, kemudian mengedan dengan mulut tertutup rapat, tidak bersuara, mata melihat ke perut, dagu menempel pada dada- ibu sudah dalam posisi dorsal recumbent dan mengerti cara meneran yang benar 4. Menganjurkan suami untuk membantu menundukan kepala ibu saat mengedan serta memberikan minum saat tidak ada kontraksi-	Bidan dan Pitriyani

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

suami mengerti dan bersedia melakukannya
5. Melakukan pengukuran DJJ setelah ibu mengedan dan tidak ada kontraksi- pengukuran DJJ dalam keadaan normal
6. Setelah kepala bayi terlihat 5-6 cm di depan vulva memasang handuk bersih di perut, meletakan 1/3 kain dibawah bokong, kemudian membuka partus set, dan memakai sarung tangan steril
7. Tangan kanan melakukan stanen dan tangan kiri melindungi kepala bayi
8. Saat kepala bayi lahir memeriksa lilitan tali pusat – tidak ada lilitan tali pusat
9. Menunggu kepala bayi melakukan putar paksi luar kemudian tangan biparietal melahirkan bahu kemudian meakukan sangga susur untuk melahirkan seluruh badan bayi- bayi lahir spontan pukul 05.25 WIB menangis kuat, gerakan aktif, jenis kelamin perempuan
10. Mengeringkan bayi menggunakan kain bersih

KALA III

Tanggal,jam	Pengkajian	Paraf
20 April 2019 pukul 05.25 WIB	**S :** ibu mengatakan sudah lega karena bayinya sudah lahir dan merasakan mules pada perut	Bidan dan Pitriyani
	O : Keadaan umum : baik Kesadaran compos mentis TTV : TD :110/80 N : 84x/menit RR : 20 x/menit S : 36,7 ^{0}C Hasil pemeriksaan : Bayi lahir spontan, tidak ada janin kedua, terdapat tali pusat di depan vulva	Bidan dan Pitriyani
	A : Ny.A umur 26 tahun P1A0Ah1 dengan persalinan kala III normal	Bidan dan Pitriyani
	P : 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa bayinya sudah lahir jenis kelaminnya perempuan – ibu mengerti dan merasa bahagia 2. Memeriksa apakah terdapat janin kedua- tidak	Bidan dan Pitriyani

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	ada janin kedua 3. Menyuntikan 10 unit oksitosin di 1/3 paha bagian atas secara IM setelah 1 menit bayi lahir- oksitosin sudah diberikan 1 menit seteah bayi lahir 4. Melakukan pemotongan tali pusat dengan cara : tali pusat diklem 3 cm diatas badan bayi kemudian klem ke dua dipasang 2 cm diatas kem yang pertama, lalu tai pusat dipotong kemdian diklem menggunakan klem tali pusat- tali pusat sudah di potong dan diklem menggunkan klem tali pusat 5. Melakukan IMD dengan cara : membuka pakain ibu sampai ke dua payuda ibu terlihat, lalu memosisikan bayi tengkurap kepala bayi diantara 2 payudara ibu, kemudian menyelimuti bayi dengan kain bersih dan kering serta memakaikan topi – bayi sudah di IMD 6. Memeriksa tanda-tanda pelepasan plasenta yaitu plasenta menjadi globuler, terdapat semburan darah tiba-tiba, dan tali pusat memanjang- sudah terdapat tanda-tanda peepasan plasenta 7. Melakukan penegangan tali pusat terkendali (PTT) dengan cara : memindahkan klem 5-10 cm di depan vulva kemudian tangan kanan menegangkan tali pusat sejajar dengan lantai, tangan kiri melakukan dorso kranial, kemudian tali pusatdiarahkan kebawah lalu keatas mengikuti jalan lahir kemudian saat plasenta sudah terlihat di vulva tangan kiri menangkap diikuti dengan tangan kanan lalu dipilin sampai plasenta lahir semuanya- plasenta lahir spontan kesan lengkap pukul 05.35 WIB 8. Melakukan masase selama 15 detik- kontraksi bulat keras 9. Melakukan pengecekan apakah terdapat laserasi atau tidak menggunakan kassa- terdapat laserasi derajat 2 yaitu mukosa vagina, kulit perineum, dan otot perineum	

KALA IV

Tanggal,jam	Pengkajian	Paraf
	S :ibu merasa lega dan bahagia karena anaknya sudah lahir dan merasa nyeri bagian bawah dan mues bagian perut **O:** Keadaan umum : baik Kesadaran : compos mentis	Bidan dan Pitriyani Bidan dan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

TTV : TD : 110/80 N : 84x/menit RR :20x/menit S :36,7 ^{o}C Hasil pemeriksaan : Plasenta lahir spontan lengkap, terdapat laserasi derajat 2 yaitu mukosa vagina, kulit perineum dan otot perineum	Pitriyani
A : Ny.A umur 26 tahun P1A0Ah1 dengan persalinan kala IV normal	Bidan dan Pitriyani
P : 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa plasenta sudah lahir lengkap dan terdapat robekan sehingga perlu dijahit –ibu mengerti 2. Melakukan *informd consent* atau meminta persetujuan untuk penjahitan agar tidak terjadi perdarahan- ibu bersedia dijahit 3. Melakukan penjahitan dengan cara menyuntikan lidocaine ke daerah yang akan di jahit, kemudian menjahit robekan dengan jahit jelujur dan jahit subkutis pada kuit perineum- robekan sudah di jahit 4. Meakukan pengecekan ulang robekan tersebut- robekan sudah terjahit rapid an rapat 5. Membereskan peralatan dan membuang samaph yeng terkontaminasi di tempat sampah kuning kemudian merendam peralatan di larutan klorin 0,5 selama 10 menit- peralatan sudah di rendam dalam klorin 6. Membersihkan ibu dengan mengelap dengan air detol dan sabun kemdian memakaikan pempers- ibu sudah bersih 7. Melakukan pemantauan selama 2 jam postpartum 1 jam pertama setiap 15 menit sekali 1 jam kedua setiap 30 menit sekali dengan mengecek tekanan darah, nadi, suhu, tinggi fundus uteri, kontraksi, kandung kemih, perdarahan- obsservasi terlampir pada lembar partograf 8. Menganjurkan ibu untukmemanggil bidan jaga apabila merasa pusing yang hebat, penglihatan kunag-kunang, lemas, perdarahan yang hebat atau keluhan yang lainnya – ibu bersedia memanggil bidan jaga apabila ada keluhan 9. Melakukan dokumentasi	Bidan dan Pitriyani

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

3. Asuhan nifas

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NY A UMUR 26 TAHUN P1A0AH1 POST PARTUM 6 JAM DENGAN NORMAL DI PMB SUKANI EDI SRIMARTANI PIYUNGAN BANTUL

Hari, tanggal : Sabtu, 20 April 2019

Tempat : PMB Sukani Edy

No. Registrasi :

Identitas Pasien

Nama ibu	: Ny. A	Nama suami	: Tn. R
Umur	: 25 tahun	Umur	: 23 tahun
Kebangsaan	: Indonesia	Kebangsaan	: Indonesia
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikam	: SMA	Pendidikam	: SMA
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Swasta
Alamat	: Mutihan	Alamat	:Mutihan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

DATA SUBJEKTIF

1. Keluhan

   Ny. A P1A0Ah1 post partum 6 jam di PMB Sukani Edy mengeluh Asinya belum lancar dan nyeri pada luka jahit

2. Riwayat persalinan

   a. Tanggal/ pukul : 20 April 2019/05.25 WIB

   b. Jenis persalinan : Spontan/normal

c. Penolong : Bidan
d. Jenis kelamin : Perempuan
e. BB : 3200 gram
f. PB : 49 cm

3. Riwayat perdarahan yang lalu

   Tidak ada

4. Pengeluaran ASI

   Belum lancar keluar

5. Mobilisasi

   Ny. S sudah dapat berjalan, tetapi belum bisa bergerak normal

6. Eliminasi

   Ny. A sudah BAK 2 kali dan belum BAB

7. Nutrisi

   Baik dan tidak berpantangan daam makan

8. Istirahat

   Sudah bisa istirahat walau sebentar-sebentar

9. Psikologi

   Ny. A mengatakan sangat senang dengan kelahiran anaknya yang pertama

DATA OBJEKTIF

1. K/U : baik
2. Keadaan Umum : composmentis
3. TTV :

   TD : 110/80 mMhg

   N : 85 x/menit

   RR : 20 x/menit

   S : 36,6

Hasil pemeriksaan fisik :

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

1. Muka : tidak oedem, tidak pucat
2. Mata : konjungtiva merah muda, sclera putih
3. Mulut : bibir lembab, tidak pucat
4. Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tyroid
5. Payudara : bentuk normal, putting menonjol, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri, ASI sudah keluar
6. Perut : tidak ada bekas luka operasi, kontraksi keras dan bulat, TFU 2 jari bawah pusat
7. Genetalia : tidak ada oedem, tidak ada varises, tidak ada hematoma, lokhea rubra warna kemerahan, jumlah sedang, pengeluaran darah sedikit, tidak infeksi REEDA
8. Ekstremitas : simetris, tidak oedem, tidak ada varises

ANALISA

Ny. A umur 26 tahun P1A0Ah1 post partum 6 jam normal.

	P : 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan TD 110/80 mMhg, N 85 x/menit, RR 20 x/menit S 36,6 C, ASI sudah keluar, kontraksi bulat, keras, TFU 2 jari bawah pusat, dan hasil pemeriksaan fisik lainnya semua dalam keadaan normal- ibu mengerti hasil pemeriksaan 2. Menganjurkan ibu untuk makan-makanan yang bergizi dan mengandung banyak protein seperti ikan, telur, daging, hati dan lain-lain untuk mempercepat penyembuhan luka perineum- ibu mengerti dan bersedia makan-makanan yang bergizi 3. Menganjurkan ibu untuk mobilisasi/bergerak dengan cara berjalan atau melakukan aktivitas biasa seperti duduk, berjalan, mandi dan lain-lain – ibu mengerti dan bersedia melakukan mobilisasi 4. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan dengan cara mandi 2 kali sehari, mengganti pembalut 4-5 jam sekali, setelah BAB/BAK dibersikan menggunakan air dari depan kebelakang kemudian di keringkan menggunakan tissue/ handuk bersih- ibu mengerti cara menjaga kebersihan diri 5. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup yaitu 7-8 jam/ hari atau pada saat bayi sedang tidur/bergantian mengasuh dengan keluarga sehingga ibu bisa istirahat- ibu mengerti

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	6. Memberikan asuhan kompementer pijat oksitosin yang bermanfaat untuk meningkatkan dan memperlancar produksi ASI, membuat ibu rileks, dan tenang. Melakukan dan mengajarkan pada keluarga pijat oksitosin pada daerah leher punggung sampai tulang costae ke V dan IV. Dilakukan selama 2-3 menit atau 15 kali. Minimal dilakukan sekali- ibu merasa rileks dan tenang, serta keuarga sudah paham cara melakukan pijat oksitosin. 7. Memberitahu ibu tanda bahaya masa nifas yaitu demam tinggi, perdarahan yang hebat, infeksi pada luka jahitan perineum seperti terdapat nanah, kemerahan, bengkak pada daerah luka, dan jahitan tidak menyatu- ibu mengerti tanda bahaya masa nifas 8. Memberitahu ibu untuk memanggil bidan jaga apabila ada keluhan- ibu bersedia memanggil bidan jaga apabila ada keluhan 9. Melakukan dokumentasi	

SOAP DATA PERKEMBANGAN I :

Tanggal/waktu pengkajian : 5 Mei 2019, pukul 16.20 WIB

Tempat kunjungan : Rumah Ny. A Mutihan Rt 03

Kunjungan : ke 2

Tanggal, jam	**Uraian**	**Paraf**
05 mei 2019, pukul 15.20 WIB	S : Ny. A P1A0Ah1 post partum hari ke 16 mengatakan belum ada keluhan	Pitriyani
	O : k/u baik kesadaran : compos mentis TTV : TD : 110/80 mMhg N : 80x/menit RR : 20 x/menit S : 36,7 ^{o}C Hasil pemeriksaan fisik 1. Wajah : tidak ada oedem, tidak pucat, bibir lembab 2. Mata : konjungtiva merah muda, sclera putih, tidak ada oedem palpebral, reflek cahaya normal 3. Payudara : bentuk normal, putting menonjol, tidak ada	Pitriyani

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

benjoan, tidak ada nyeri tekan, pengeluaran ASI lancar

4. Abdomen : tidak ada bekas luka operasi, TFU sudah tidak teraba
5. Genetalia : lokhea *alba*, jumlah pengeluaran darah normal, luka jahitan sudah kering, tidak ada tanda-tanda REEDA *(rednees, edema, ecchymosis, discharge, aproximaction)*

A : Ny. A umur 26 tahun P1A0Ah1 postpartum 16 hari dengan normal — Pitriyani

P : — Pitriyani

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan fisik bahwa ibu dalam keadaan normal- ibu mengerti hasil pemeriksaan
2. Menganjurkan ibu untuk makan-makanan yang bergizi dan mengandung banyak protein seperti daging, ikan, hati, telur, ayam, tempe, sayuran hijau, kacang-kacangan, dan tidak berpantang dalam makanan - ibu bersedia mengonsumsi makanan yang ber protein dan yang bergizi
3. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan dengan cara mandi 2 kali sehari, mengganti pembalut minimal 4-5 jam sekali, habis BAK / BAB membasuh dengan air dari depan ke belakang kemudian keringkan menggunakan tissue- ibu mengerti cara menjaga kebersihan
4. Menganjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan istirahat yaitu 7-8/hari. Ibu dapat istirahat saat bayi sedang tidur atau bergantian menjaga dengan keluarga sehingga ibu bisa istirahat –ibu mengerti
5. Memberikan konseling KB alamiah yaitu MAL (*Metode Amenore Laktasi*). Ibu dapat menggunakan MAL apabia belum mendapatkan haid, menyusui bayinya 8x atau lebih, umur bayi kurang dari 6 bukan-ibu mengerti
6. Memberikan KIE tentang KB jangka panjang yang aman bagi ibu menyusui yaitu mini pil, suntik KB 3 bulan, implant, IUD-ibu mengerti dan akan berunding dengan suami untuk menentukan piihan KB jangka panjang.
7. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang untuk melakukan KB atau jika ada keluhan- ibu mengerti dan akan melakukan kunjungan setelah berdiskusi tentang alat kontrasepsi dengan suami
8. Melakukan dokumentasi

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

SOAP DATA PERKEMBANGAN II :

Tanggal/waktu pengkajian : 25 Mei 2019, pukul 15.20 WIB

Tempat kunjungan : Rumah Ny. A Mutihan Rt 03

Kunjungan : ke 3

Tanggal, jam	Uraian	Paraf
05 mei 2019, pukul 15.20 WIB	S : Ny. A P1A0Ah1 post partum hari ke 35 mengatakan belum ada keluhan	Pitriyani
	O : k/u baik kesadaran : compos mentis TTV : TD : 110/80 mMhg N : 80x/menit RR : 20 x/menit S : 36,7 C Hasil pemeriksaan fisik 6. Wajah : tidak ada oedem, tidak pucat, bibir lembab 7. Mata : konjungtiva merah muda, sclera putih, tidak ada oedem palpebral, reflek cahaya normal 8. Payudara : bentuk normal, putting menonjol, tidak ada benjoan, tidak ada nyeri tekan, pengeluaran ASI lancar 9. Abdomen : tidak ada bekas luka operasi, TFU sudah tidak teraba 10. Genetalia : lokhea *alba*, jumlah pengeluaran darah normal, luka jahitan sudah kering, tidak ada tanda-tanda REEDA *(rednees, edema, ecchymosis, discharge, aproximaction)*	Pitriyani
	A : Ny. A umur 26 tahun P1A0Ah1 postpartum 35 hari dengan normal	Pitriyani
	P : 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan fisik bahwa ibu dalam keadaan normal- ibu mengerti hasil pemeriksaan 2. Menganjurkan ibu untuk makan-makanan yang bergizi dan mengandung banyak protein seperti daging, ikan, hati, telur, ayam, tempe, sayuran hijau, kacang-kacangan, dan tidak berpantang dalam makanan - ibu bersedia mengonsumsi makanan yang ber protein dan yang bergizi 3. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan dengan cara mandi 2 kali sehari, mengganti pembalut minimal 4-5 jam sekali, habis BAK / BAB membasuh dengan air dari depan ke belakang kemudian keringkan menggunakan tissue- ibu mengerti cara menjaga kebersihan	Pitriyani

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

4. Menganjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan istirahat yaitu 7-8/hari. Ibu dapat istirahat saat bayi sedang tidur atau bergantian menjaga dengan keluarga sehingga ibu bisa istirahat –ibu mengerti
5. Memberikan konseling KB alamiah yaitu MAL (*Metode Amenore Laktasi*). Ibu dapat menggunakan MAL apabia belum mendapatkan haid, menyusui bayinya 8x atau lebih, umur bayi kurang dari 6 bukan- ibu mengerti
6. Memberikan KIE tentang KB jangka panjang yang aman bagi ibu menyusui yaitu mini pil, suntik KB 3 bulan, implant, IUD-ibu mengerti dan akan berunding dengan suami untuk menentukan piihan KB jangka panjang.
7. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang untuk melakukan KB atau jika ada keluhan- ibu mengerti dan akan melakukan kunjungan setelah berdiskusi tentang alat kontrasepsi dengan suami
8. Melakukan dokumentasi

---

4. Asuhan bayi baru lahir

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR BY NY.A UMUR 2 JAM DENGAN NORMAL DI PMB SUKANI EDI

Tanggal/waktu pengkajian : 20 April 2019, 07.25 WIB

Tempat : PMB Sukani Edy

Asuhan : Bayi

Identitas Bayi

Nama bayi : By Ny. A

Tanggal lahir : 20 April 2019, pukul 05.25 WIB

Umur : 2 jam

Jenis kelamin : Perempuan

Identitas Orang tua

Nama ibu	: Ny. A	Pekerjaan	: IRT
Umur	: 25 tahun	Alamat	: Mutihan
Kebangsaan	: Indonesia	Nama suami	: Tn. R
Agama	: Islam	Umur	: 23 tahun
Pendidikam	: SMA	Kebangsaan	: Indonesia

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Agama	: Islam	Pekerjaan	: Swasta
Pendidikam	: SMA	Alamat	:Mutihan

DATA SUBJEKTIF (20 APRIL 2019, Pukul 07.25 WIB)

Bayi Ny. A lahir spontan, menangis kuat, tonus otot normal, puku 05.25 WIB, cukup bulan. Setelah lahir bayinya langsung di IMD selama 1 jam. Bayinya telah diberikan salep mata dan vitamin K pada umur 1 jam, serta HB0 pada umur 6 jam saat ini dilakukan rawat gabung.

Tanggal,jam	Pengkajian	Paraf
20 April 2019, pukul 11.25 WIB	**S :** Ibu mengatakan bayinya saat lahir menangis kuat, gerakannya aktif dan sudah di susui	Bidan dan Pitriyani
	O : Keadaan umum : baik Kesadaran compos mentis TTV : N : 134 x/menit RR : 48 x/menit S : 36,8 C Hasil pemeriksaan fisik : 1. Kepala : bentuk normal, tidak ada molase 2. Telinga : simetris, terdapat 2 lubang telinga 3. Mata : konjungtiva merah muda, sclera putih, reflek cahaya (+) 4. Hidung : bentuk normal, terdapat 2 lubang hidung 5. Mulut : bentuk normal tidak ada kelainan seperti labioskizis 6. Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tyroid 7. Dada : bentuk normal, tidak ada retraksi dinding dada 8. Ekstremitas atas : simetris, jari tangan lengkap tidak ada kelainan seperti poidaktil, tidak ada fraktur 9. Perut : bentuk normal, tidak ada perdarahan tali pusat, tali pusat tidak berbau 10. Genetalia : labia mayora sudah menutupi labia minora, terdapat lubang uretra, dan lubang vagina 11. Anus : terdapat lubang anus 12. Punggung : bentuk normal, tidak ada kelainan 13. Ekstremitas bawah : simetris jari kaki lengkap tidak ada kelainan, tidak ada fraktur	Bidan dan Pitriyani

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Hasil pemeriksaan reflek 1. Reflek rooting : + 2. Reflek sucking : + 3. Reflek tonic neck : + 4. Reflek moro :+ 5. Reflek grasping : + 6. Reflek baby skin : + Hasil pemeriksaan antropometri BB/PB : 3200 gram/49 cm LK :32 LD :33 LILA : 11 cm **A :** By. Ny. A umur 6 jam dengan normal	Bidan dan Pitriyani
P : 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa bayinya dala keadaan normal- ibu mengerti 2. Memberikan imunisasi HB0 pada 1/3 paha kanan bagian atas dengan dosis 0.5 ml secara IM- imunisasi HB0 sudah diberikan 3. Menganjurkan kepada ibu untuk melakukan pemantauan BAB dan BAK, dan memberitahu apabila bayi sudah BAB dan BAK-ibu nengerti dan akan memberitahu apabila bayi sudah BAK dan BAB 4. Memberikan nutrisi kepada bayi berupa ASI-bayi sudah menyusu 5. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayi dengan cara jika habis mandi keringkan dengan kain bersih dan hangat, setelah BAK/BAB bersihkan dengan air kemudian dikeringkan- ibu mengerti 6. Mengajarkan ibu cara perawatan tali pusat yaitu dengan membersikan dengan air lalu di sabun kemudian di bilas dengan air dan di keringkan. Tidak perlu menggunakan betadin/alcohol- ibu mengerti cara perawatan tali pusat 7. Memberitahu ibu tanda bahaya bayi baru lahir yaitu kulit berwana kebiruan/ kuning, demam yang tinggi, nafas cepat (>60x/menit), nafas lambat (<40x/menit), kejang, tali pusat berdarah atau bernanah, dan lain-lain- ibu mengerti tanda bahaya bayi baru lahir 8. Menganjurkan ibu untuk memanggil bidan jaga apabila ada keluhan – ibu bersedia memanggil bidan jaga apabila ada keluhan	Bidan dan Pitriyani

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

9. Melakukan dokumentasi

SOAP DATA PERKEMBANGAN I :

Tanggal/waktu pengkajian : 27 April 2019, pukul 16.00 WIB

Tempat kunjungan : Rumah Ny. A Mutihan Rt 03

Kunjungan : ke 2

Tanggal,jam	Pengkajian	Paraf
20 April 2019, pukul 11.25 WIB	**S :** Ibu mengatakan warna kulit bayi normal dan bayi masih kurang tidur	Pitriyani
	O : Keadaan umum : baik Kesadaran compos mentis TTV : N : 134 x/menit RR : 48 x/menit S : 36,8 C BB : 3000 gram Hasil pemeriksaan fisik : 1. Kepala : bentuk normal, tidak ada molase 2. Telinga : simetris, terdapat 2 lubang telinga 3. Mata : konjungtiva merah muda, sclera putih, reflek cahaya (+) 4. Hidung : bentuk normal, terdapat 2 lubang hidung 5. Mulut : bentuk normal 6. Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tyroid 7. Dada : bentuk normal, tidak ada retraksi dinding dada 8. Ekstremitas atas : simetris, jari tangan lengkap 9. Perut : bentuk normal, tali pusat sudah lepas/puput 10. Genetalia : labia mayora sudah menutupi labia minora, terdapat lubang uretra, dan lubang vagina 11. Anus : terdapat lubang anus 12. Punggung : bentuk normal, tidak ada kelainan 13. Ekstremitas bawah : simetris jari kaki lengkap Riwayat imunisasi : 1. HB0 pada tanggal 20 April 2019 2. BCG pada tanggal 24 April 2019	Pitriyani

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

A : By. Ny. A umur 7 hari dengan normal	Pitriyani
P : 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa bayinya dala keadaan normal- ibu mengerti. 2. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayi dengan cara jika habis mandi keringkan dengan kain bersih dan hangat, setelah BAK/BAB bersihkan dengan air kemudian dikeringkan- ibu mengerti 3. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya minimal 2 jam sekali atau sesuai keinginan bayinya- ibu bersedia menyusui bayi sesuai keinginan bayi / 2 jam sekali 4. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayi. ASI eksklusif yaitu memberikan bayi makanan hanya ASI tidak ada makanan atau minuman tambahan lain selama 6 bulan- ibu bersedia memberiksan ASI Eksklusif 5. Memberitahu ibu tanda bahaya bayi baru lahir yaitu kulit berwana kebiruan/ kuning, demam yang tinggi, nafas cepat (>60x/menit), nafas lambat (<40x/menit), kejang, tali pusat berdarah atau bernanah, dan lain-lain- ibu mengerti tanda bahaya bayi baru lahir 6. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang ke bidan apabila ada keluhan – ibu mengerti 7. Melakukan dokumentasi	Pitriyani

SOAP DATA PERKEMBANGAN III :

Tanggal/waktu pengkajian : 05 Mei 2019 pukul 14.00 WIB

Tempat kunjungan : Rumah Ny. A Mutihan Rt 03

Kunjungan : ke 3

Tanggal, jam	Uraian	Paraf
05 Mei 2019, 14.00 WIB	S : ibu mengatakan tidak ada keluhan warna kulit normal	Pitriyani
	O : k/u : baik kesadaran : compos mentis TTV : N : 135x /menit, R: 47x/menit, S: 36,8C BB : 3400 gram Hasil pemeriksaan fisik :	Pitriyani

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

1. Kepala : bentuk normal, tidak ada molase 2. Telinga : simetris, terdapat 2 lubang telinga 3. Mata : konjungtiva merah muda, sclera putih, reflek cahaya (+) 4. Hidung : bentuk normal, terdapat 2 lubang hidung 5. Mulut : bentuk normal 6. Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tyroid 7. Dada : bentuk normal, tidak ada retraksi dinding dada 8. Ekstremitas atas : simetris, jari tangan lengkap 9. Perut : bentuk normal, tali pusat sudah lepas/puput 10. Genetalia : labia mayora sudah menutupi labia minora, terdapat lubang uretra, dan lubang vagina 11. Anus : terdapat lubang anus 12. Punggung : bentuk normal, tidak ada kelainan 13. Ekstremitas bawah : simetris jari kaki lengkap	
A : By. E umur 16 hari dengan normal	Pitriyani
P :	Pitriyani
1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa bayinya dalam keadaan normal- ibu mengerti hasil pemeriksaan 2. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayi dengan cara setelah mandi dikeringkan menggunakan handuk kering dan bersih dan saat malam bayi diselimuti- ibu mengerti 3. Memberikan nutria kepada bayi yaitu ASI – bayi sudah menyusu 4. Menganjurkan ibu untuk menjemur bayinya agar tidak kuning. Mulai dari jam 7 -9 waktunya 15-20 menit- ibu mengerti 5. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan bayinya dengan cara mandi 2 kali sehari- ibu mengerti 6. Memberikan terapi music lullaby agar bayi merasa tenang, rileks, dan untuk mengatasi masalah sulit tidur- bayi tenang, dan tertidur 7. Mengingatkan ibu jadwal kunjungan imunisasi DPT 1- IPV 1 yaitu pada tanggal 8. Melakukan dokumentasi	

B. Pembahasan

Penulis telah melakukan asuhan kebidanan pada Ny.A umur 25 tahun primipara yang dimulai sejak tanggal 12 Januari 2019 sampai 25

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Mei 2019. Adapun pengkajian yang telah dilakukan yaitu antara lain melakukan asuhan kehamilan trimester ke-II dan III, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan neonatus. Pada bab ini penulis mencoba untuk membandingkan antara tinjauan teori dengan tinjauan kasus dengan hasil sebagai berikut:

1. Asuhan COC (*Continuity Of Care*)

   Asuhan kehamilan mengutamakan asuhan COC (*continuity of care*) atau asuhan berkesinambungan, karena ibu hamil mendapatkan pelayanan dari seseorang yang professional sehingga kondisi ibu dan janin terpantau dengan baik dan lebih terbuka karena sudah percaya terhadap pemberi asuhan (Diana, 2017). Setelah diberikan asuhan berkesinambungan klien lebih terbuka dalam mengutarakan keluhan, serta merasa tenang saat ada yang mendampingi dalam pemeriksaan dan memantau tentang kondisi klien dan janin, serta mendapatkan pengetahuan yang lebih.

   Model asuhan berkesinambungan (*continuity of care*/ COC) merupakan contoh pelayanan terbaik karena mampu meningkatkan kepercayaan, memberikan dukungan secara konsisten sejak hamil, persalinan, dan nifas (Maharani, 2018). Setelah diberikan asuhan berkesinambungan pada Ny. A yang dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi dan neonatus, semuanya berjalan dengan lancar dan ibu serta bayinya dalam keadaan normal. Di PMB Sukani Edi sudah menerapkan *continuity of care* sudah sesuai dan pelayanan yang diberikan sudah seuai dengan standar.

   Metode pembelajaran klinik *continuity of care* (COC) mampu meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang pelayanan kebidanan dibandingkan metode asuhan yang terpisah-pisah (Astusi, 2018). Model pembeajaran COC juga sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena mahasiswa secara langsung terjun langsung memberikan asuhan dan mendampingi klien sehingga mengetahui tentang pelayanan kebidanan secara langsung. Selain itu melatih mahasiswa

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

berfikir kritis. Seingga tidak ada kesenjangan antara teori dan asuhan yang teah diberikan.

2. Kehamilan

Asuhan kebidanan pada Ny. A umur 25 tahun G1P0A0 di PMB Sukani Edi penulis telah melakukan kunjungan sebanyak 5 kali. Pada tanggal 12 Januari 2019 dilakukan kunjungan pertama di Puskesmas Piyungan. Setelah dilakukan pemeriksaan didapatkan TFU 24 cm dan hasil pemeriksaan penunjang HB 11,2 gr%. Menurut Sari dan Anggrita (2015) normal tinggi fundus uteri pada usia kehamilan 22-28 minggu yaitu 24-25 cm diatas simpisis. Sehingga teori yang ada di buku sudah sesuai dengan asuhan yang diberikan.

Pada saat melakukan kunjungan pasien yang kedua tanggal 24 Januari 2019 Ny. A mengeluh merasakan mual pada trimester II. Mual yang dirasakan pada Ny. A merupakan ketidaknyamanan pada trimester II. Menurut Lalita (2013) salah satu ketidaknyamanan trimester II yaitu mual dan muntah. Cara mengatasi mual dan muntah pada yaitu bangun pagi pelan-pelan hindari gerakan yang mendadak, hindari makanan yang berlemak/pedas, pada waktu pagi minum segelas air dan makanan kecil/biskuit untuk mengisi perut. Masalah mual pada Ny. A dalam batas normal. Dan telah diberikan KIE cara mengatasi mual dan muntah. Pada masalah Ny.A mual dan muntah sudah teratasi. Maka asuhan pada Ny. A tidak ada kesenjangan antara teori dan asuhan yang telah diberikan.

Pada kunjungan keempat pada tanggal 12 April 2019 Ny.A usia kehamilan 37 minggu 6 hari Ny. A mengeluh merasakan cemas karena sudah mulai mendekati persalinan, kemudian diberikan kuesioner pengukuran tingkat kecemasan dengan hasil tingkat kecemasan Ny. A ringan (nilai 15). Hal ini sesuai dengan penelitian Sadock (2015) yang menggunakan pengukuran tingkat kecemasan dengan metode HARS (*Scale For Anxiety)* yang terdapat 14 pertanyaan sesuai dengan gejala yang ada. Masing-masing nilai dari 14 kelompok gejala dijumlahkan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

dan dinilai derajat kecemasannya (Shodiqoh, 2014). Setelah mengetahui hasil kuesioner Ny. A mengalami kecemasan ringan (nilai 15), kemudian Ny. A diberikan terapi komplementer aromaterapi lavender yang bertujuan untuk mengurangi kecemasan pada trimester III dalam menghadapi persalinan. Aromaterapi tersebut mulai diberikan pada tanggal 12 April 2019 sampai 18 April 2019 (7 hari). Dan didapatkan penurunan tingkat kecemasan yaitu tidak ada kecemasan (nilai 11) Hal ini tidak sesuai dengan penelitian Miarso, Novyriana, dan Muthoharoh, (2018) yang seharusnya memberikan aromaterapi lavender selama 2 minggu. Lavender mempunyai banyak manfaat yaitu mengatasi stres sehingga ketika seseorang menghirup baunya maka akan merasa rileks dan menimbulkan rasa aman dan nyaman pada ibu hamil. Pengaruh aromaterapi dalam mengurangi kecemasan pada ibu hamil trimester III yang mengalami kecemasan. Penelitian tersebut sejalan dengan Setiati NW (2019) yang mengungkapkan bahwa aromaterapi lavender bermanfaat memberikan ketenangan, keseimbangan, rasa nyaman, rasa keterbukaan, dan keyakinan.

Setelah diberikan asuhan dan konseling tentang kehamilan kemudian ibu dievaluasi dengan kuesioner kehamilan, didapatkan hasil kuesioner pengetahuan kehamilan dengan nilai baik (nilai 90).

3. Persalinan

Asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. A umur 26 tahun G1P0A0 usia kehamilan 39 minggu di PMB Sukani Edi, didapatkan hasil pemeriksaan fisik dalam keadaan normal.

KALA I : proses kala I fase laten Ny. A berlangsung selama 8 jam yaitu pada tanggal 19 April 2019 pukul 14.00 WIB sampai pukul 20.00 WIB dan fase aktif berlangsung selama 6 jam yang di mulai pada tanggal 19 April 2019 pukul 20.00 WIB dan pembukaan lengkap pada tanggal 20 April 2019 pukul 04.00 WIB. Menurut Widiastini (2018) kala I fase laten berlangsung selama 7-8 jam dan fase aktif berlangsung

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

selama 6 jam dan dibagi menjadi 3 fase yaitu akselerasi, dilatasi maksimal, dilatasi.

Saat pembukaan 4 cm mulai diberikan terapi komplementer Murottal al-qur'an surat Ar-Rahman pada Ny. A yang berlangsung selama 30 menit, menggunakan headset yang bertujuan untuk mengurangi nyeri saat persalinan. Setelah mendengarkan Murottal , Ny. A merasa lebih semangat dalam menghadapi persalinan dan berkurang rasa nyerinya. Menurut alyensi dan arifin (2018) Murotta Al-Quran bermanfaat untuk mengurangi nyeri pada ibu bersalin. Terapi ini diberikan selama 30 menit menggunakan headset dan dari hasil penelitian terdapat penurunan ambang nyeri yaitu 4,80. Selain itu penelitian ini sejalan dengan Qonitun dan Betalia (2018) yaitu manfaat Murottal Al-Qur'an memberikan control diri saat terjadi rasa tidak nyaman, stress fisik dan emosi yang bertujuan untuk mengurangi ketegangan dan kecemasan. Sehingga penelitian tentang Murotta Al-Qur'an sudah sesuai dengan asuhan komplementer yang diberikan sehingga dapat menurunkan nyeri saat persalinan.

Selain terapi Murottal juga diberikan terapi kombinasi relaksasi nafas dalam dan teknik kneading. Ny. A merasakan nyaman dan relaks saat terjadi kontrasi melakukan nafas dalam dan dilakukan pemijatan di bagian punggung. Menurut Faujiah, Herliani, Diana, (2018) teknik kneading bermanfaat membantu mengontrol rasa sakit lokal dan meningkatkan sirkulasi. Pemijatan dilakukan selama 10-20 menit setiap jam. Sedangkan nafas dalam berguna untuk membantu ibu relaks dan nyaman pada ibu bersalin. Dari hasil penelitian tersebut didapatkan penurunan ambang nyeri sebesar 1,75.

KALA II : Persalinan Ny. A dari pembukaan lengkap sampai bayi lahir (Kala II) berlangsung selama 1 jam 25 menit. Menurut widiastini (2018) Pada primigravida kala II berlangsung 1-2 jam dan pada multigravida kala 2 berlangsung ½ -1 jam. Pada saat persalinan Ny. A dilakukan tindakan episiotomi Karena untuk menjaga

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

keselamatan janin. Menurut Kuswanti dan Melina, (2017) Merupakan pengguntingan berupa sayatan kecil pada perineum yang dilakukan pada saat proses persalinan berangsung. Tujuan episiotomi yaitu memperlebar jalan lahir, mempercepat persalinan kala II, menghindari robekan perineum spontan, mengendalikan robekan perineum untuk memudahkan penjahitan. Dilakukan episiotomi atas indikasi Gawat janin (untuk menolong keselamatan janin maka persalinan harus segera diakhiri).

KALA III : kala III Ny. A berlangsung 10 menit dimuai dari pukul 05.25 setelah bayi lahir sampai pukul 05.35 setelah plasenta lahir seluruhnya. Menurut Widiastini (2018) Kala III adalah waktu untuk pelepasan dan pengeluaran ari (plasenta) dimulai setelah lahirnya bayi dan berakhir dengan lahirnya plasenta serta selaput ketuban. Seluruh proses biasanya berlangsung 5-30 menit setelah bayi lahir. Sehingga asuhan yang diberikan sudah sesuai dengan teori.

Kala IV : saat kala IV Ny. A dipantau/diobservasi selama 2 jam. Dan hasil pemantauan terlampir di partograf. Menurut Widiastini (2018) Kala IV dimulai dari lahirnya plasenta sampai 2 jam setelah proses tersebut. Pada kala IV, pemantauan pada satu jam pertama dilakukan setiap 15 menit dan setiap 30 menit pada jam kedua. Total pemantauan dilakukan selama 2 jam post partum yaitu 6 kali. Observasi yang harus dilakukan pada kala IV adalah tekanan drah, nadi, temperatur (suhu), tinggi fundus uteri, konraksi uterus, kandung kemih, dan perdarahan.

Setelah diberikan asuhan dan konseling tentang persalinan kemudian ibu dievaluasi dengan kuesioner persalinan, didapatkan hasil kuesioner pengetahuan persalinan dengan nilai baik.

4. Nifas

Asuhan kebidanan masa nifas pada Ny.A umur 26 tahun P1A0Ah1 pada kunjungan nifas pertama yaitu 6 jam masa nifas di dapat hasil pemeriksaan tanda-tanda vital dalam batas normal, terdapat

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

pengeluaran ASI sedikit, TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi baik, lochea rubra berwarna merah kehitaman. Menurut Marmi (2017) lochea rubra keluar pada saat hari ke 1 sampai 3 seteah melahirkan dan berwarna merah kehitaman. Pada saat 6 jam setelah melahirkan pengeluaran ASI Ny.A belum lancar sehingga diberikan pijat oksitosin yang bertujuan untuk memperlancar produksi ASI dan membuat ibu relaks dan ASI ibu menjadi lancar pada hari ke tiga. Menurut Asih (2017) pijat oksitosin dilakukan di sepanjang tuang belakang sampai costae kelima-keenam yang bermanfaat memperlancar produksi ASI, membuat relaks, dan meningkatkan kenyamanan ibu. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Rahayu dan Yunarsih (2018) yang mengungkapkan bahwa tindakan pijat oksitosin mampu meningkatkan hormon oksitosin, memperlancar ASI, dan meningkatkan kenyamanan ibu. Selain itu juga bermanfaat membantu ibu secara psikologis, menenangkan, tidak stress, membangkitkan rasa percaya diri, membantu ibu untuk mempunyai pikiran dan perasaan yang baik terhadap bayinya, meningkatkan produksi ASI, melepas lelah, ekonomis, dan praktis. Setelah diberikan asuhan komplementer ibu merasa lebih nyaman.

Pada kunjungan kedua dilakukan pada masa nifas 16 hari didapatkan hasil pemeriksaan Ny. A yaitu TFU sudah tidak teraba dan hasil pemeriksaan fisik Dalam keadaan normal. Menurut Marmi (2017) involusi uterus pada hari ke 14 tinggi fundus uteri sudah tidak teraba, berat uterus 350 gram dan berdiameter 5 cm. sehingga asuhan yang diberikan dengan teori sudah sesuai.

Pada kunjungan ketiga (KF3) pada tanggal 25 mei 2019 dilakukan kunjungan rumah, Ny. A mengatakan masih mengeluarkan darah nifas dan tidak ada keluhan. Hasil pemeriksaan vital sign dalam keadaan normal. Kemudian diberikan konseling tentang konrasepsi jangka panjang yang aman bagi ibu menyusui. Menurut Marmi (2017)

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

kontrasepsi jangka panjang yang aman bagi ibu menyusui yaitu suntik, implant, AKDR.

Setelah diberikan asuhan dan konseling tentang nifas dan KB kemudian ibu dievaluasi dengan kuesioner nifas dan KB, didapatkan hasil kuesioner pengetahuan nifas dan KB dengan nilai baik.

5. Asuhan pada bayi

Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir bayi Ny.A mulai pengkajian pada tanggal 20 April 2019. Bayi dilahirkan secara spontan /normal masa gestasi 39 minggu dan bayi dalam keadaan normal BB 3200 gram, PB 49 cm keadaan umum baik APGAR Skor 8/9. Gerakan aktif, menangis kuat, nafas spontan adekuat, tonus otot baik, tali pusat baik, terdapat lubang vagina dan uretra, labia mayora sudah menutupi labia minora.

Menurut Marmi dan Rahardjo (2018) ciri-ciri bayi baru lahir yaitu Berat badan 2500-4000 gram, Panjang badan 48-52 cm, Lingkar dada 30-38 cm, Lingkar kepala 33-35 cm, Frekuensi jantung 120-160 kali/menit, Kulit kemerahan-merahan dan licin karena jaringan subkutan cukup, Rambut lanugo tidak terlihat, rambut kepala biasanya telah sempurna, Kuku agak panjang dan lemas , Genetalia : perempuan labia mayora sudah menutupi labia minora, laki-laki testis sudah turun dan skrotum ada, Reflek hisap dan menelan sudah baik , Reflek morro atau gerak mememluk bila dikagetkan sudah baik, Reflek menggenggam sudah baik, Eliminasi sudah baik, meconium akan keluar dalam 24 jam pertama, meconium berwarna hitam kecoklatan. Dari hasil pemeriksaan tidak ada kesenjangan dengan teori dimana berat lahir bayi 3200 gram, cukup bulan, tidak ada kelainan.

Kunjungan bayi baru lahir (neonatus) dilakukan 3 kali yaitu KN1 dilakukan pada tanggal 20 April 2019 pada saat 6 jam setelah lahir, KN2 pada tanggal 27 April 2019 pada saat umur 7 hari, dan KN3 pada tanggal 05 Mei 2019 pada saat umur bayi 16 hari. Menurut Kemenkes RI (2016) Frekuensi kebijakan pemerintah dalam kunjungan neonatus

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

sebanyak 3 kali yaitu kunjungan pertama pada umur 6-48 jam setelah lahir, kunjungan kedua pada umur 3-7 hari setelah lahir, dan kunjungan ketiga pada umur 8-28 hari setelah lahir

Kunjungan neonatus pertama dilakukan pada tanggal 20 April 2019. Dengan memberitahu kepada keluarga hasil pemeriksaan bahwa keadaan umum bayi baik, mempertahankan suhu tubuh bayi agar tidak hipotermi, melakukan perawatan tali pusat, dan mengingatkan ibu menyusui bayi sesering mungkin.

Kunjungan neonatus kedua (KN2) pada By. J umur 7 hari dilakukan pada tanggal 27 April 2019. Hasil pemeriksaan keadaan umum baik, menganjurkan ibu tetap memberikan ASI eksklusif, memberitahu ibu tanda bahaya pada bayi, serta menganjurkan ibu tetap menjaga kehangantan bayinya. Kemudian diberikan komplementer pijat bayi pada By. J yang bermanfaat untuk meningkatkan berat badan dan kualitas tidur. Dan setelah dievaluasi pada tangga 25 April 2019 berat badan bayi yaitu 4200 gram. Menuru t Marni (2019) pijat bayi sangat bermanfaat untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak, diantaranya seperti meningkatkan penyerapan makanan sehingga bayi lebih cepat lapar dan bayi akan lebih sering menyusu kepada ibunya, sehingga bisa meningkatkan berat badan bayi. Selain itu bayi yang mendapatkan pemijatan juga dapat meningkatkan kualitas tidurnya, selain itu bayi juga akan lebih kuat sistem kekebalan tubuhnya.

Penelitian ini juga sejalan dengan Rosalina (2010) dalam Mutmainah, dkk (2016) yang mengungkapkan bahwa pijat juga memberi dampak pemacuan saraf vagus yang berhubungan dengan sistem perut besar dan merangsang pengeluaran hormone penyerapan sehingga makanan, dalam hal ini ASI lebih cepat terserap dan bayi akan merasa cepat lapar sehingga akan lebih banyak masukan nutrisi dan akhirnya akan menambah berat badan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Penelitian tersebut juga didukung dengan teori yang terdapat di buku tentang manfaat pijat bayi yaitu Menurut Irawati (2015) manfaat pijat bayi yaitu Membantu pengembangan bahasa pertama melalui sentuhan ibunya yang lembut, Memberi bayi rasa aman, dihargai, disayangi dan dicintai, Membantu pertumbuhan otot dan perkembangan tubuh bayi dengan optimal, Membantu memperkuat sistem peredaran darah, sistem pencernaan dan sistem pernafasan, Meningkatkan daya tahan tubuh bayi, Membantu pertumbuhan dan perkembangan bayi, Memberi rasa tenang pada bayi sehingga bayi dapat tidur dengan nyenyak.

Setelah diberikan asuhan dan konseling tentang neonatus kemudian ibu dievaluasi dengan kuesioner neonatus, didapatkan hasil kuesioner pengetahuan neonatus dengan nilai baik.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA